

# Evaluasi striktur uretra pasca prosedur holmium laser endourethrotomy vs optical internal urethrotomy (Cold knife): sebuah meta-analisis = Urethral stricture evaluation procedures holmium laser endourethrotomy vs optical internal urethrotomy (Coldknife): a meta analysis

Rama Firmanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20504218&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penanganan striktur uretra merupakan sebuah tantangan dalam bidang urologi karena pilihan prosedur sangat terkait dengan hasil dan angka kekambuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan angka kekambuhan striktur uretra setelah diterapi dengan menggunakan Ho:YAG (holmium laser) dan Optical Internal Urethrotomy (Cold Knife). Luaran yang dinilai pada penelitian ini adalah rekurensi striktur uretra. Insiden dari rekurensi striktur uretra dievaluasi pada kedua kelompok penelitian yaitu kelompok holmium laser dan kelompok optical internal urethrotomy. Data pada penelitian ini diolah sebagai data dikotomi. Untuk menghitung data dikotomi, penelitian ini menggunakan risk ratio (RR) dan uji  $I^2$  untuk menilai heterogenitas data. Pada penelitian ini, analisis statistik dilakukan menggunakan Review Manager 5.1. Berdasarkan studi-studi yang ditelaah, didapatkan jumlah sampel sebanyak 191 pasien dengan striktur uretra. Jumlah pasien yang menjalani prosedur holmium laser adalah 91 orang dan 100 orang menjalani prosedur optical internal urethrotomy. Angka kejadian rekurensi striktur uretra dalam rentang waktu 6 bulan pada kedua kelompok dinilai pada seluruh studi. Tidak terdapat perbedaan insiden rekurensi striktur uretra dalam periode 6 bulan secara signifikan antara kedua kelompok penelitian (RR=1.19, 95% CI 0.29–4.91). Dari temuan yang didapatkan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan insiden rekurensi striktur uretra secara signifikan antara prosedur holmium laser dan prosedur optical internal urethrotomy (Cold Knife). Sehingga, kedua prosedur dinilai sebagai pilihan terapi yang aman dan efektif untuk tatalaksana striktur uretra.

Management of urethral stricture is a challenge in urology because the choice of procedure is closely related to the outcome and the recurrence rate. The aim of this study was to compared the recurrence of urethral strictures after treated using Ho:YAG (holmium laser) and Optical Internal Urethrotomy (Cold Knife). The outcome measure in this study was the recurrence of urethral strictures. The recurrence incidence of urethral stricture is evaluated from the entire study group of holmium laser and optical internal urethrotomy. The data of this study were processed as dichotomy data. To calculate the dichotomy data, this study are using the risk ratio (RR) and test  $I^2$  for assessed the heterogeneity. In this study, statistical analysis was performed using Review Manager 5.1 Based on the relevant literatures, the numbers of samples obtained are 191 patients with urethral stricture. Total patients that treated with Holmium Laser were 91 patients and 100 patients were treated with Optical Internal Urethrotomy. The incident rate of urethral stricture recurrence within six months was assessed from all studies in both groups. There is no significant difference statistically between both groups on the incidence of urethral stricture recurrence within six months (RR=1.19, 95% CI 0.29–4.91). Our findings concluded that no significant difference in incidence of urethral stricture recurrence between the Holmium Laser procedure and Optical Internal Urethrotomy (Cold Knife) procedure. Thus, both procedures are safe and effective for the management of urethral

strictures.</p><p> </p>